

Pemantauan Terapi Obat terhadap Pasien Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Rawat Inap di Rumah Sakit Universitas Indonesia Periode Januari 2024 = Monitoring Drug Therapy for Inpatient Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Patients at the University of Indonesia Hospital for the Period January 2024

Laurentio Daniel Caesar Perdana Putra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566003&lokasi=lokal>

Abstrak

Laporan ini mengkaji pemantauan terapi obat pada pasien yang dirawat inap dengan kasus Demam Berdarah Dengue (Dengue Hemorrhagic Fever/DHF) di Rumah Sakit Universitas Indonesia (RSUI) pada periode Januari 2024. Tujuan dari laporan ini adalah untuk menganalisis masalah terkait obat menggunakan klasifikasi Hepler dan Strand, serta memberikan rekomendasi terapi guna meminimalkan masalah tersebut. Dua pasien yang dijadikan studi kasus dievaluasi berdasarkan riwayat penyakit, tanda vital, pemeriksaan laboratorium, dan rasionalitas terapi. Hasil dari evaluasi menunjukkan adanya masalah terkait obat, seperti dosis yang kurang tepat dan terapi tanpa indikasi. Laporan ini merekomendasikan peran aktif apoteker dalam memantau terapi obat guna meningkatkan efektivitas terapi dan meminimalkan risiko efek samping obat, serta mengoptimalkan pengetahuan apoteker terkait indikasi dan dosis obat yang diberikan.

.....This report examines drug therapy monitoring for inpatients with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) at Universitas Indonesia Hospital (RSUI) during the January 2024 period. The aim of this report is to analyze drug-related problems using the Hepler and Strand classification and provide therapeutic recommendations to minimize these issues. Two patients were used as case studies and evaluated based on their medical history, vital signs, laboratory results, and therapeutic rationality. The evaluation results revealed drug-related problems, such as inappropriate dosages and therapy without indication. This report recommends the active role of pharmacists in monitoring drug therapy to enhance therapeutic effectiveness and minimize adverse drug reactions, as well as optimizing pharmacists' knowledge regarding drug indications and dosages.